



PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING – CONCERN

SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR
TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Dirvi Surya Abbas | Tubagus Ismail | Helmi Yazid | Muhammad Taqi

PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING – CONCERN

**SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR
TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Dirvi Surya Abbas | Tubagus Ismail | Helmi Yazid | Muhammad Taqi



PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN : SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Tim Penulis:

Dirvi Surya Abbas, Tubagus Ismail, Helmi Yazid, Muhammad Taqi

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepil.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

Cetakan Pertama:

Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku monografi ini karena tanpa Ridho-Mu segala jerih payah yang dilakukan tidak akan bermakna. Buku monografi dengan judul “PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN : SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA” dimaksudkan agar dapat bermanfaat dan referensi oleh mahasiswa program studi akuntansi yang sedang menempuh pembuatan skripsi, tesis dan disertasi sebagai syarat kelulusan.

Pemahaman tentang going-concern di perusahaan merupakan informasi yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan, khususnya investor, karena mereka harus terlebih dahulu menilai fundamental keuangan perusahaan dan menganalisis laporan keuangan hasil audit sebelum menentukan pilihan investasinya. terdapat 105 perusahaan manufaktur yang mendapat notasi khusus yakni mengalami permasalahan going concern dari bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2021. Suatu pengungkapan informasi going-concern di dalam opini audit dapat memberikan pengaruh negatif terhadap reaksi investor. Hal ini membuat auditor memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan suatu opini audit yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya.

Buku monografi ini akan membahas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur di indonesia mendapat opini audit going-concern dari keraguan auditor berdasarkan dari hasil kumpulan riset nasional maupun internasional. Selain itu, buku ini akan menggunakan sampel dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2021, sehingga analisis yang tersedia di dalam buku referensi ini dapat relevan dan handal.

Penulis menyadari bahwa buku monograp ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penulis dengan bantuan dari berbagai pihak telah berusaha semaksimal mungkin agar buku monograp ini bermakna dan memberikan manfaat bagi yang membaca. Sebagai manusia biasa penulis mohon maaf kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan penulis.

Kota Serang, 26 Desember 2023

Dirvi Surya Abbas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
A. Profil Perusahaan Manufaktur Indonesia.....	1
B. Mendeteksi Permasalahan Perusahaan Manufaktur Indonesia	5
C. Intisari Masalah Perusahaan Manufaktur Indonesia.....	13
D. Analisis Teoritikal Dasar Permasalahan Perusahaan Manufaktur Indonesia	16
BAB 2 PASAR MODAL.....	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Return Saham	41
BAB 3 ASUMSI GOING-CONCERN.....	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup (Going-Concern)	48
C. Komite Audit	49
D. Tanggung Jawab Auditor	50
E. Pertimbangan Atas Kondisi Dan Peristiwa	51
F. Financial Distress	53
G. Pertimbangan Dampak Informasi Kelangsungan Hidup Entitas Terhadap Laporan Auditor	55
H. Opini Audit Going – Concern	56
BAB 4 AKTIVITAS LINGKUNGAN CORPORATE.....	58
A. Pendahuluan.....	58
B. Corporate Social Responsibility Disclosure	58
C. Standar Sustainability Report	59

D. Sustainability Report	61
E. Triple Bottom Line Sustainability Reporting.....	65
F. Perbedaan Antara Corporate Social Responsibility dan Sustainability Report	66
G. Philanthropic CSR	67
H. Community Development Cost	69
I. Media Exposure	70
J. Media Sustainability	71
BAB 5 PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN :	
SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	72
DAFTAR PUSTAKA.....	89
PROFIL PENULIS	102



PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017 – 2021 sejumlah 1001 perusahaan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersumber dari Pusat Referensi Pasar Modal yang dapat diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Perusahaan manufaktur dikelompokkan kedalam 3 kelompok sector industri berikut : Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Secara rinci distribusi data populasi berdasarkan kelompok industri per tahun,

Kelompok industri yang delisting lebih banyak jumlahnya daripada kelompok industri yang listing. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2017 – 2021 kondisi ekonomi di Indonesia masih belum stabil sehingga jumlah perusahaan yang tidak dapat memenuhi ketentuan peraturan Bappepam lebih banyak dibandingkan jumlah perusahaan baru. sejumlah 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 - 2021 yang terdistribusi dalam 21 kelompok industri berikut ini. informasi tersebut disajikan pada tabel berikut



PASAR MODAL

A. PENDAHULUAN

Pentingnya peran pasar modal dalam perekonomian yaitu untuk mengalokasikan dana masyarakat. Jogyianto (2017) berpendapat pasar modal adalah media perusahaan untuk melakukan peningkatan kebutuhan jangka panjang dengan menerbitkan obligasi atau dapat menjual saham. Selain itu pasar modal mempunyai peran juga menjadi media alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi apabila investor (individu yang memiliki kelebihan dana) bisa meminjamkannya kepada individu lain yang lebih produktif yang lebih membutuhkan dana.

Pasar modal berperan sebagai lembaga perantara, yang memiliki peran penting pasar modal dalam mendukung perekonomian karena dapat menyalurkan dari pihak yang membutuhkan dana dengan pihak investor (Eduardus, 2001). Selain itu, pasar modal juga dapat mendorong agar terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return relatif besar. Bentuk instrumen pasar modal adalah surat berharga (efek). Jenis efek antara lain; saham (*stock*), obligasi (*bonds*), right, warrant, dan produk turunan (*derivative*).



ASUMSI GOING-CONCERN

A. PENDAHULUAN

Adanya kewajiban perusahaan untuk menyusun laporan keuangan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan peraturan undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dalam pasal 66 ayat 2, dikatakan bahwa laporan keuangan mesti disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang diakui oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar akuntansi keuangan harus di selenggarakan dengan memakai asumsi-asumsi yang telah ditetapkan berdasarkan dari kerangka dasar penyusunan laporan keuangan.

Asumsi tersebut adalah suatu asumsi yang menyatakan bahwa terdapat determinan lain yang mampu mempengaruhi suatu permintaan akan suatu barang selain harga barang yang bersangkutan dianggap tetap, dalam ilmu ekonomi asumsi tersebut lebih dikenal dengan asumsi ceteris paribus.

Di dalam teori akuntansi keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan adalah sebagai suatu informasi yang mesti disusun dengan mengacu kepada beberapa asumsi yang mendasari.

Adapun asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah menurut (Zaki, 2009), adalah sebagai berikut:

1. Keberlangsungan usaha (*Going-Concern*)



AKTIVITAS LINKUNGAN CORPORATE

A. PENDAHULUAN

Menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis yang berkelanjutan dalam berprilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat luas. Corporate Social Responsibility dipandang sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mewujudkan komitmen tanggungjawabnya kepada masyarakat untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial dan untuk mewujudkan pembangunan sosial agar perusahaan berjalan secara berkelanjutan.

B. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

Pengungkapan adalah bentuk informasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. *CSR Disclosure* merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dirancang untuk mengemukakan masalah seputar *social accountability*, yang mana secara khas tindakan ini dapat dipertanggungjawabkan dalam media-media seperti laporan tahunan maupun dalam bentuk iklan-iklan yang berorientasi social (Gray et al., 2001). *Corporate social responsibility disclosure* merupakan pengungkapan informasi mengenai aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan yang



PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN : SUATU PERSPEKTIF PERMASALAHAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

1. Perspektif permasalahan Philanthropic CSR terhadap penerimaan opini audit going-concern

Berdasarkan hasil analisis hal ini mengartikan bahwa perusahaan manufaktur di indonesia selain mementingkan aspek utama kegiatan perusahaan yakni aktivitas operasional, namun juga mementingkan aspek aktivitas *Philanthropic CSR* perusahaan. Meskipun aspek aktivitas *Philanthropic CSR* perusahaan manufaktur di indonesia bukanlah aspek utama kegiatan perusahaan, tetapi dalam praktiknya perusahaan manufaktur di indonesia selalu memikirkan akan dampak yang ditimbulkan atas keberadaan perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Hal tersebut dapat diketahui dari sample data yang digunakan. Rata – rata perusahaan yang menjadi sample disertasi ini, selalu melakukan aktivitas *Philanthropic CSR* setiap tahunnya. Perusahaan manufaktur di Indonesia, sudah mengantisipasi atas keberadaan perusahaan mereka bertempat, sehingga menimbulkan biaya ganti rugi atas kerusakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2020). Ketepatan Dalam Pemberian Opini Audit (Suatu Pendekatan secara Teori dan Survei). In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021a). Analysis of Audit Opinion Based on Cost & Benefit Sustainability Reporting in Determining the Sustainability of Mining Companies (State-Owned Enterprise) in Indonesia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(7), 617–627. <https://www.tojqi.net/index.php/journal/article/view/2465/1601>
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021b). Systematic Mapping In The Topic Of Knowledge Management: Based On Bibliometric Analysis 2015 - 2021. *Library Philosophy and Practice (e-Journal), Spring*(2021), 6242.
- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16648>
- Agil, N., & Meita, R. (2019). The Effect of Going-Concern Audit Opinion on Market Reaction: Evidence from Indonesia. *Opción*, 35(20), 263–279.
- Akhtaruddin, M., Hossain, M. A., Hossain, M., & Yao, L. (2009). Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms. *Journal of Applied Management Accounting Research, Winter*, 1–20.
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z-Score Model. *Journal of*

- International Financial Management and Accounting*, 28(2), 131–171. <https://doi.org/10.1111/jifm.12053>
- AMAL, T. A. I. (2019). *Pengaruh Audit Delay, Audit Tenur Dan Opini Audit Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. eprints.umm.ac.id. <http://eprints.umm.ac.id/57254/>
- Appuhami, R. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms. *Australian Accounting Review*, 27(4), 400–420. <https://doi.org/10.1111/auar.12170>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). Auditing dan jasa Assurance. *Jakarta: Erlangga*.
- Arshad, H., & Vakhidulla, Z. (2011). *Determinants of CSR Disclosure in the Swedish Setting - Effect of firm/industry characteristics along with media exposure on CSR disclosure practices*. LUP Student Papers. <http://lup.lub.lu.se/student-papers/record/1976744>
- Bartov, E., Marra, A., & Momente', F. (2020). Corporate Social Responsibility and the Market Reaction to Negative Events: Evidence from Inadvertent and Fraudulent Restatement Announcements. *SSRN Electronic Journal*, 1(212). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3534722>
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi* (Edisi Terj). Salemba Empat.
- Beneish, M. D., & Press, E. (1995). Interrelation Among Events of Default. *Contemporary Accounting Research*, 12(1), 57–84. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1995.tb00481.x>
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 46–55.
- Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>

- C, D., M, R., & Tobin. (2002). An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosure BHP from 1983-1997 a Test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3).
- Carcello, J. V., & Neal, T. L. (2003). Audit committee characteristics and auditor dismissals following “new” going-concern reports. *Accounting Review*, 78(1), 95–117. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.1.95>
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Carroll, A. B. (2017). A three-dimensional conceptual model of corporate performance. *Corporate Social Responsibility*, 4(4), 37–45. <https://doi.org/10.5465/amr.1979.4498296>
- Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Owner*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- Chen, K. C. W., & Church, B. K. (1996). Going concern opinions and the market's reaction to bankruptcy filings. *Accounting Review*, 71(1), 117–128. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=0029715263&origin=inward>
- Chen, L., Srinidhi, B., Tsang, A., & Yu, W. (2012). *Corporate social responsibility, audit fees, and audit opinions*.
- Chi-Chi, Anastasia, O., & Imene Oghenefegha, F. (2016). Corporate Social Responsibility and its Impact on Firms’ Going Concern in Nigeria. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2.

- Chiang, B., Pelham, A., & Katsuo, Y. (2015). Environmental Costs, Social Responsibility and Corporate Financial Performance. *American Journal of Business Research*, 8(1), 39–56.
- Cho, M., Furey, L. D., & Mohr, T. (2017a). Communicating corporate social responsibility on social media: Strategies, stakeholders, and public engagement on corporate facebook. *Business and Professional Communication Quarterly*, 80(1), 52–69. <https://doi.org/10.1177/2329490616663708>
- Cho, M., Furey, L. D., & Mohr, T. (2017b). Communicating corporate social responsibility on social media: Strategies, stakeholders, and public engagement on corporate facebook. *Business and Professional Communication Quarterly*, 80(1), 52–69. <https://doi.org/10.1177/2329490616663708>
- Chung, C. Y., Cho, S. J., Ryu, D., & Ryu, D. (2019). Institutional blockholders and corporate social responsibility. In *Asian Business and Management* (Vol. 18, Issue 3). Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/s41291-018-00056-w>
- Clarkson, P. M., & Simunic, D. A. (1994). The association between audit quality, retained ownership, and firm-specific risk in U.S. vs. Canadian IPO markets. *Journal of Accounting and Economics*, 17(1–2), 207–228. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90010-8](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90010-8)
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Cortez, M. A. A., & Cudia, C. P. (2010). The Impact of Environmental Innovations on Financial Performance: The Case of Japanese Automotive and Electronics Companies. *Journal of International Business Research*, 9(Special Issue 1), 33–46.
- Cortez, M. A. A., & Penacerrada, N. T. (2010). Is It Beneficial to Incur Environmental Cost? A Case Study of Toyota Motors

- Corporation, Japan. *Journal of International Business Research*, 9(Special Issue 2), 113–487.
- De Villiers, C., & Marques, A. (2016). Corporate social responsibility, country-level predispositions, and the consequences of choosing a level of disclosure. *Accounting and Business Research*, 46(2), 167–195. <https://doi.org/10.1080/00014788.2015.1039476>
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE-Yogyakarta.
- Effendi, M. A. (2016). The power of good corporate governance: teori dan implementasi. In *Salemba Empat*.
- El Ghoul, S., Guedhami, O., Nash, R., & Patel, A. (2019). New Evidence on the Role of the Media in Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 154(4), 1051–1079. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3354-9>
- Endiramurti, S. R., Rosadi, A. B., & Probohudono, A. N. (2019). Going Concern Company And Its Relation To Sustainability Report Disclosure: Evidence From Soes In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(01), 12. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i01.376>
- Endra ulkri, arma. (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit. *Universitas Negeri Padang, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*, 1–30.
- Fang, Y. (2020). Corporate Social Responsibility Risk and Audit Opinion. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10(01), 1–18. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2020.101001>
- Fitri, I. N., & Satyawan, M. D. (2014). Analysis of Sustainability Report on Going Concern Audit Opinion on Manufacturing Company Listed in BEI. *3rd Economics and Business Research Festival, November*, 1804–1830.

- Fulan, fulan bin. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Gallizo, J. L., & Saladrigues, R. (2016). An analysis of determinants of going concern audit opinion: Evidence from Spain stock exchange. *Intangible Capital*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.3926/ic.683>
- George-Silviu, C., & Melinda-Timea, F. (2015). New Audit Reporting Challenges: Auditing the Going Concern Basis of Accounting. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 216–224. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01385-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01385-4)
- Godfrey, P. C., Merrill, C. B., & Jared M, H. (2009). The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Shareholder Value: An Empirical Test Of The Risk Management Hypothesis. *Strategic Management Journal*, 30(30 December 2008), 425–445. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of Business Finance & Accounting*, 28(3), 327–356.
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk dalam Indeks Lq-45. *Simposium Nasional Akuntansi VII, September*, 15–16.
- Hammann, E. M., Habisch, A., & Pechlaner, H. (2009). Values that create value: socially responsible business practices in SMEs—empirical evidence from German companies. *Business Ethics: A European Review*, 18(1).
- Ika, S. R., & Mohd Ghazali, N. A. (2012). Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403–424. <https://doi.org/10.1108/02686901211217996>

- Inaam, Z., & Khamoussi, H. (2016). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: a meta-analysis. *International Journal of Law and Management*, 58(2), 179–196. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2015-0006>
- Inge, N. (2022). Apakah CSR Dan Sustainability Report Sama? <https://www.soocadesign.com/blog/apakah-csr-dan-sustainability-report-sama/>
- ISA. (2017). *Auditor's doubts about the client's business continuity no. 30*. International Standard Audit.
- Jalal. (2016). *Opini : CSR dan Pembangunan Perkotaan yang Berkelanjutan*. <https://www.mongabay.co.id/2016/06/17/opini-csr-dan-pembangunan-perkotaan-yang-berkelanjutan-bagian-1/>
- Jogiyanto, H. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi. *Edisi Ketujuh*. BPFE. Yogyakarta.
- Jones, F. L. (1996). The information content of the auditor's going concern evaluation. In *Journal of Accounting and Public Policy* (Vol. 15, Issue 1). [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(95\)00062-3](https://doi.org/10.1016/0278-4254(95)00062-3)
- Kennedy, D. B., & Shaw, W. H. (1991). Evaluating financial distress resolution using prior audit opinions. *Contemporary Accounting Research*, 8(1), 97–114. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1991.tb00837.x>
- Kölbl, J. F., Busch, T., & Jancso, L. M. (2017). How Media Coverage of Corporate Social Irresponsibility Increases Financial Risk. *Strategic Management Journal*, 38(11), 2266–2284. <https://doi.org/10.1002/smj.2647>
- Kraker, P., Schramm, M., & Kittel, C. (2019). Open Knowledge Maps: Visuelle Literatursuche basierend auf den Prinzipien von Open Science [Open knowledge maps: Visual discovery based on the principles of open science]. *Mitteilungen Der VÖB*, 72(2), 460–477.
- Kristiantari, I. D. A. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Penawaran Perdana Di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(2), Pp: 785-811, 53(9), 1689–1699.
- Lins, K. V., Servaes, H., & Tamayo, A. (2017). Social Capital, Trust, and Firm Performance: The Value of Corporate Social Responsibility during the Financial Crisis. *Journal of Finance*, 72(4), 1785–1824. <https://doi.org/10.1111/jofi.12505>
- Marisi P, P. (2016). *Asumsi Going Concern : Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan Atas Opini Audit Dan Laporan Keuangan*.
- Marnelly, R. T. (2012). Corporate social responsibility (CSR) : Tinjauan Teori dan Praktek di indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2).
- McKeown, J. C., Mutchler, J. ., & Hopwood, W. (1991). Towards an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Opinions of Bankrupt Companies. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 1–13.
- McLaughlin, C. (2019). Corporate Social Responsibility and Human Resource Management. *Human Resource Management*, 273–292. https://doi.org/10.1057/978-1-352-00403-8_14
- Meiden, C. (2008). Pengaruh Opini Audit Terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Akuntabilitas*, 7(2).
- Mimilientesa, I., & Suryati. (2017). Pengaruh Kelemahan Sistem Pengendalian Internal, Ketidakpatuhan Pada Perundang-Undangan, Opini Tahun Sebelumnya Dan Umur Pemerintah Daerah Terhadap Opini Audit Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2011-2014. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 2014, 197–209. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/203>
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 668. <https://doi.org/10.2307/2490832>
- Nirmalasari, O. T. (2014). Analisis Pengaruh Debt Default, Auditor Client Tenure, Kualitas KAP, Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Novriansa, A., & Rahmawati, M. (2019). The effect of going-concern audit opinion on market reaction: Evidence from Indonesia. *Opcion*, 35(Special Issue 20), 263–279.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85072588430&origin=inward>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- O'Reilly, D. M. (2009). Do investors perceive the going-concern opinion as useful for pricing stocks? *Managerial Auditing Journal*, 25(1), 4–16.
<https://doi.org/10.1108/02686901011007270>
- Plorensia, W., & Pancawati, W. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Media Eksposure Terhadap Corporate Social Responsibility. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 136–151.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Strategy and Society: the link between competitive advantage and corporate social responsibility. *Harvard Business Review*.
- Pucheta-Martínez, M. C., & Fuentes, C. de. (2007). The Impact of Audit Committee Characteristics on the Enhancement of the Quality of Financial Reporting: an empirical study in the Spanish context. *Journal Compilation*, 15(6), 1394–1412.
<https://doi.org/10.1504/ijea.2011.038965>
- Rahayu, P. (2007). Assessing Going concern Opinion: A Study Based on Financial and Non-Financial Information. *Symposium Nasional Akuntansi X*.
- Rakhmat, J. (1989). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Ramadhany, A., & Yuliandhari, W. S. (2015). Pengaruh Strategi Manajemen dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi

- Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1821–1828.
- Ratnawati, Sumiati, & Triyuwono, I. (2009). Analisa Dampak Pengumuman Dividen Terhadap Return , Variabilitas Tingkat Keuntungan Dan. *Wacana*, 12(4), 712–724.
- Retnowati, E. (2013). Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i2.1442>
- Reverte, C., Gómez-Melero, E., & Cegarra-Navarro, J. G. (2016). The influence of corporate social responsibility practices on organizational performance: Evidence from Eco-Responsible Spanish firms. *Journal of Cleaner Production*, 112, 2870–2884. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.09.128>
- Robinson, D. (2008). Auditor independence and auditor-provided tax service: Evidence from going-concern audit opinions prior to bankruptcy filings. *Auditing*, 27(2), 31–54. <https://doi.org/10.2308/aud.2008.27.2.31>
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 7(1), 88–100.
- Rose-Green, E., & Dawkins, M. C. (2000). The association between bankruptcy outcome and price reactions to bankruptcy filings. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 15(4), 425–438.
- Sari, M. N., & Mukhzarudfa, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia dan Singapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(2), 68–75.

- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>
- Setyaningrum, R. B. (2017). *Pelaporan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Serta Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara*. 2(13), 193–206.
- Setyowati, W. (2009). *Strategi Manajemen Sebagai Faktor Mitigasi Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Universitas Diponegoro.
- Shiu, Y. (2017). Does engagement in corporate social responsibility provide strategic insurance-like effects? *Strategic Management Journal*, 38(2), 455–470. <https://doi.org/10.1002/smj.2494>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- SPAP. (2017). *Standar Profesional Akuntansi Publik*.
- Sri, D., Abbas, D. S., Satmoko, N. D., & Mialasmaya, S. (2021). *Pengantar Akuntansi Biaya: Pedoman Praktis, Strategi dan Aplikasi*. GCAINDO.
- Sundari, L. (2015). *Pengaruh Envriornmental Cost, Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap profitabilitas*.
- Suryani, E. T. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011. <Http://Repository.Unri.Ac.Id:80/Handle/123456789/3423>, 1–15.
- Swanson, Z., & Theis, J. (2019). Study of Going-Concern Opinions. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 34(3), 347–360. <https://doi.org/10.1177/0148558X17706027>
- Syahyunan. (2015). *Analisis Investasi*. USU Press.

- Tagesson, T., & Öhman, P. (2015). To be or not to be - Auditors' ability to signal going concern problems. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 11(2), 175–192. <https://doi.org/10.1108/JAOC-04-2013-0034>
- Visvanathan, G. (2021). Is information in deferred tax valuation allowance useful in predicting the firm's ability to continue as a going concern incremental to MD&A disclosures and auditor's going concern opinions? *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(3), 223–239. <https://link.springer.com/article/10.1057%2Fs41310-021-00107-3>
- Wang, Y., & Pala, B. (2021). Communicating philanthropic CSR versus ethical and legal CSR to employees: empirical evidence in Turkey. *Corporate Communications*, 26(1), 155–175. <https://doi.org/10.1108/CCJ-01-2020-0014>
- Wans, N. (2017). Corporate Social Responsibility and Market-Based Consequences of Adverse Corporate Events: Evidence From Restatement Announcements. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 35(2), 1–32. <https://doi.org/10.1177/0148558X17725968>
- Widiatami, A. K., Tanzil, N. D., Irawadi, C., & Nurkhin, A. (2020). Audit committee's role in moderating the effect of financial distress towards going concern audit opinion. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 432–442. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p432>
- Wright, P., & Ferris, S. P. (1997). Agency conflict and corporate strategy: The effect of divestment on corporate value. *Strategic Management Journal*, 18(1), 77–83. [https://doi.org/10.1002/\(sici\)1097-0266\(199701\)18:1<77::aid-smj810>3.3.co;2-i](https://doi.org/10.1002/(sici)1097-0266(199701)18:1<77::aid-smj810>3.3.co;2-i)
- Yamaguchi, K. (2008). Static And Dynamic Return On Corporate Environmental Investment Activity : Empirical Evidence From Japan. *Journal, I.* <http://www.feemdeveloper.net/attach/CSR2008-036.pdf>.

- Yu, Y., Li, Y., Zhang, Z., Gu, Z., Zhong, H., Zha, Q., Yang, L., Zhu, C., & Chen, E. (2020). A bibliometric analysis using VOSviewer of publications on COVID-19. *Annals of Translational Medicine*, 8(13), 816–816. <https://doi.org/10.21037/atm-20-4235>
- Zaki, B. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. *Yogyakarta: YKPN*.
- Zuhriya, S. ., & Wahidahwati. (2015). Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1–22.

PROFIL PENULIS



Dirvi Surya Abbas, SE, M.Ak Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, Penulis adalah Pemimpin Redaksi Jurnal dan reviewer jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis adalah anggota IAI Madya, ADI, IPEST, PDPT, ADPERTISI, CeL, ADPI, dan AREAI. Penulis pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor jakarta (2013-2015). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2012) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak). Penelitian yang pernah ditulis adalah pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik Se – Banten. Publikasi ilmiah yang penulis telah hasilkan yakni sebanyak 260 artikel, 21 buku, 20 HKI. Jumlah sitasi atas karya yang dihasilkan sebanyak 1.724. Penghargaan yang didapatkan adalah mendapatkan dana Hibah Simlitabmas LLDIKTI IV 2019 dan 2020, dan masih banyak prestasi lainnya. *Email: abbas.dirvi@gmail.com*



Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA., Lahir di Serang Banten, 30 Desember 1973, Pendidikan S1 (Universitas Syiah Kuala, tahun 1996), S2 (Institut Teknologi Bandung, tahun 1999), dan S3 (Universitas Diponegoro, tahun 2012), Guru Besar bidang Ilmu Akuntansi sejak tahun 2016, Dosen PNS golongan IV/e pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Sultan Ageng Tirtayasa, publikasi 28 artikel terindek Scopus, H indek 8. Pengalaman praktisi akuntansi sebagai Auditor di KAP, konsultan dan direksi pada beberapa perusahaan swasta (1999 sd sekarang), Wakil Dekan FEB Untirta (tahun 2003 sd 2012), Ketua Pogram Studi Program Doktor Ilmu Akuntansi FEB Untirta (2020 sd 2023) dan Dekan FEB Untirta (periode 2023-2027). Sebagai Asesor BKD, Asesor LAMEMBA, Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional, Penilai Angka Kredit Dosen Nasional. Editorial Board dan Reviewer pada jurnal terakreditasi peringkat 2 dan jurnal internasional bereputasi. Dosen Pascasarjana FEB Universitas Terbuka (2012 sd sekarang).



Dr. Helmi Yazid, SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CPA.,CMA., ASEAN CPA. Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Banten. Selain menjadi dosen, Penulis adalah Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran di Tingkat Universitas dan Dosen Senior Akuntansi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Banten. Beliau juga pernah menjadi Ketua Satuan Pengawasan Intern (SPI) UNTIRTA, Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Provinsi Banten dan Auditor Ispektorat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Audit, fraud, dan audit internal adalah bidang keahlian utamanya. Pendidikannya diselesaikan di Universitas Tridinanti (UNANTI), Palembang (1996) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung (2000) di bidang Akuntansi (M.Si) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung (2008) di bidang Akuntansi (Dr) serta Pendidikan Program Profesi, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Soedirman (UNSOED), Purwokerto (2008) di bidang Akuntan (Ak), IAPI, Indonesia (CPA), dan ICMA, Australia

(CMA). Publikasi ilmiah yang penulis telah hasilkan yakni sebanyak 57 artikel terindeks nasional dan internasional bereputasi. Jumlah sitasi atas karya yang dihasilkan sebanyak 172 dan masih banyak prestasi lainnya. Email: helmiyazid@untirta.ac.id



Dr. Muhamad Taqi, SE., MMISI Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Selain menjadi dosen, Penulis adalah Sekretaris Prodi Program Doktor Akuntansi dan dosen senior akuntansi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Banten. Pendidikannya di selesaikan di Universitas Gunadarma (1999) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Gunadarma, Jakarta (2002) di bidang Manajemen Sistem Informasi konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi (MMSI) dan Universitas Sebelas Maret (2019) di bidang Akuntansi Audit. Beliau memiliki 10 prestasi penelitian yang mendapatkan dana Hibah dari ekternal dan Internal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa seperti Penelitian Dosen Muda, Penelitian Gender, Penelitian Terapan, Disertasi Doktor. Publikasi ilmiah yang penulis hasilkan yakni sebanyak 65 artikel, 1 buku, 1 HKI. Jumlah sitasi atas karya yang dihasilkan sebanyak 694. Selain itu menjadi reviewer di berbagai jurnal nasional dan internasional antara lain Jurnal of Strategy and Management Elsevier Scopus Q2 dan Jurnal Applied Economics Letters Taylor & Francis Scopus Q2 masih banyak prestasi lainnya. Email: muhamad.taqi@untirta.ac.id

PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING – CONCERN

SUATU PERSPEKTIF KERAGUAN AUDITOR
TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Dalam menjalankan tugasnya auditor memeriksa kewajaran dari entitas klien baik itu entitas bisnis, organisasi maupun lainnya. Selain bukti-bukti yang relevan, dalam proses audit juga membutuhkan informasi-informasi yang dapat membantu jalannya pemeriksaan. penjelasan dari klien inilah yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan Akuntan Publik dalam memberikan opini audit. namun, hal tersebut tidak terlepas dari tingkat keakuratan informasi yang disampaikan. jadi baik secara langsung maupun tidak langsung informasi klien akan mempengaruhi auditor dalam mempertimbangkan dalam pemberian opini auditnya. maka dari itu, untuk membuat opini audit yang baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik dan terhindar dari keragu-raguan, agar pertimbangan opini audit terhadap evaluasi bukti mesti berdasarkan dari PSA No. 30 yakni tentang pertimbangan auditor atas kemampuan entitas atas kelangsungan hidup, seperti adanya trend negatif dan Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan, permasalahan internal perusahaan dan masalah luar perusahaan yang terjadi. Pemahaman ini perlu diketahui oleh auditor, sehingga auditor dapat melakukan evaluasi perusahaan tanpa ada keragu-raguan atas fundamental going-concern perusahaan, dengan mengacu ke PSA No. 30 yakni tentang pertimbangan auditor atas kemampuan entitas atas kelangsungan hidup.

Pada dasarnya buku monograph ini, selain dimotivasi oleh penjelasan yang dikemukakan di atas, buku monograph ini dirasa penting dikarenakan kesadaran etika profesi audit memegang peran yang penting bagi seorang akuntan publik dalam ketepatannya membuat opini auditor. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa ketika auditor melakukan evaluasi terhadap perusahaan, terkadang auditor meragukan akan penilaianya atas going-concern perusahaan. Profesi audit sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kualitas opini audit yang dikeluarkannya. sebagai suatu profesi yang selalu dikenal dengan independensinya, peran etika auditor adalah suatu kebutuhan pokok yang tidak bisa dinegosiasikan lagi seperti di zaman ini. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesi, karena dengan demikian masyarakat akan merasa terjamin untuk memperoleh suatu informasi tentang hasil audit yang diinterpretasikan melalui opini audit yang selalu diandalkan dari profesi audit. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan menjadi lebih tinggi jika profesi akuntan publik menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh anggota profesi tersebut.

Setelah membaca buku monograph ini, pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas penerimaan opini audit going concern : suatu perspektif keraguan auditor terhadap perusahaan manufaktur di indonesia.